

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z., & Wibowo, R. (2021). Dampak kebijakan kartu tani terhadap produksi dan efisiensi usahatani padi di Kabupaten Jember. *Pangan*, 30(2), 107–116.
- Andriani, E. (2017). Analisis Sumber Pendapatan Petani Kelapa Sawit. *Agriseip*, 16(2), 145–154. <https://core.ac.uk/download/pdf/228571672.pdf>
- Ar-Riza, I. (2008). Pola tanam dua kali setahun sebagai upaya peningkatan padi di lahan pasang surut. In Makalah Seminar Padi Nasional III. Balai Besar Penelitian Padi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2015. *Statistik Perkebunan Kelapa Sawit Indonesia Tahun 2014 - 2016*. Direktorat Jendral Perkebunan, Departemen Pertanian. Jakarta.
- Edwina, S., & Maharani, E. (2014). *KAJIAN KERAGAAN KARAKTERISTIK DAN TINGKAT PENGETAHUAN PETANI TENTANG SISTEM INTEGRASI SAPI DAN KELAPA SAWIT (SISKAS) DI KECAMATAN PANGKALAN LESUNG , KABUPATEN PELALAWAN Siak has reached the stage of independence , but the number of farmers who*. 11(1), 110–117.
- Fariadi, H., & Andriani, E. (2019). Analisis Sumber Pendapatan Buruh Tani Sawit Di Desa Pasar Seluma Kabupaten Seluma. *AGRITEPA: Jurnal Ilmu Dan Teknologi Pertanian*, 6(1), 176–186. <https://doi.org/10.37676/agritepa.v6i1.808>
- Fauzi, Y., Widyastuti, Y. E., Satyawibawa, I., & Paeru, R. H. 2012. *Kelapa Sawit*. Niaga Swadaya, Jakarta.
- Halim, Ridwan. A, 2005, *Hukum dalam Tanya Jawab*, Jakarta: PT. Intermasa.
- Hasan, M. Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Penerbit Ghalia Indonesia: Jakarta
- Lestari, W. P. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga pns guru sd di kecamatan kotaanyar kabupaten probolinggo. *Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Mujianingsih, A., Hiadayati, A., & Taslim Sjah. (2017). Analisis Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja pada Usahatani Melon Dan Semangka di

- Kabupaten Lombok Tengah. *Agronomi Teknologi Dan Sosial*, 25, 131–136.
<https://agroteksos.unram.ac.id/index.php/Agroteksos/article/view/53>
- Pardamean, M. 2011. *Sukses Membuka Kebun Dan Pabrik Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- PRATIWI, D. A., MARYAM, S., & BALKIS, S. (2019). ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) di KECAMATAN WARU KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA (Income Analysis of Oil Palm Farming (*Elaeis guineensis* Jacq.) in Waru Subdistrict, Penajam Paser Utara District). *JURNAL AGRIBISNIS DAN KOMUNIKASI PERTANIAN (Journal of Agribusiness and Agricultural Communication)*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.35941/jakp.3.1.2020.2855.9-16>
- Riski Tuah Abda’u, Bustanul Arifin, M. I. (2021). Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis : Journal of Agribusiness Science , 9 (2), Mei 2021 Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis : Journal of Agribusiness Science , 9 (2), Mei 2021. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis*, 9(1), 301–308.
- Sari, Dian Novita., Yusri, Jum’atri., & Yulida, Roza. 2015. *Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Kelapa Sawit Pola Swadaya Di Desa Senama Nenek Kecamatan Tapung Hulu Kabupaten Kampar*. Jom FAPERTA Vol. 2 No. 2
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suratiyah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatani edisi revisi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Wahyudi, S. 2017. *Statistika Ekonomi Konsep, Teori, dan Penerapan*. Malang: Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Wijayanti, E., Rohman, F., Hastuti, U. S., Biologi, P., & Malang, P. N. (2016). *PENGEMBANGAN BOOKLET PENYULUHAN “ NATA DE PAMELO ” BAGI PARA PETANI JERUK PAMELO DI MAGETAN*. 2014, 874–880.
- Yasin, A. 2008. *Agribisnis dalam Kemelut*. UIR Press. Pekanbaru.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

DAFTAR KUESIONER UNTUK RESPONDEN

Oleh:

Sri Darma Yanti (G021181031)

Judul Penelitian:

**Analisis Sumber Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Taripa
Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur**

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Umur : Tahun
3. Pendidikan Terakhir : TT SD/ SD/ SMP/ SMA/ Diploma/
Sarjana
4. Pekerjaan Utama :
5. Pekerjaan Sampingan :
6. Pengalaman Berusahatani : Tahun
7. Luas Lahan Usahatani : Ha
8. Jumlah Tanggungan Keluarga : Orang
9. Umur Tanaman : Tahun

B. BIAYA USAHATANI KELAPA SAWIT

1. Biaya Variabel (Sarana Produksi dan Tenaga Kerja)

No.	Uraian	Satuan (unit)	Jumlah (unit)	Harga (Rp/unit)	Nilai (Rp)
1.	Pemupukan				
	a. Pupuk	Kg			
	b. pupuk	Kg			
	c. pupuk	Kg			
	d. TK Luar Keluarga	HOK			
	e. TK Dalam Keluarga	HOK			
2.	Pengendalian OPT				
	a.	L/Kg			
	b.	L/Kg			
	c.	L/Kg			
	d. TK Luar Keluarga	HOK			
	e. TK Dalam	HOK			

	Keluarga				
3.	Panen				
	a. TK Luar Keluarga	HOK			
	b. TK Dalam Keluarga	HOK			
4.	Pengangkutan				
	a. TK Luar Keluarga	HOK			
	b. TK Dalam Keluarga	HOK			
	Total Biaya Variabel				

2. Biaya Tetap

2.1 Penyusutan Alat

No	Nama Alat	Jumlah (unit)	Harga Beli (Rp/unit)	Nilai Akhir (Rp)	Umur Ekonomis (tahun)	Penyusutan (Rp)
1.	Parang					
2.	Sabit/Egrek					
3.	Tangki/Sprayer					
4.	Dodos					
Total Penyusutan						

2.2 Pengeluaran lain-lain

- a. Pajak Lahan : Rp. /tahun
b. : Rp. /tahun

C. PENERIMAAN USAHATANI KELAPA SAWIT

Komoditas	Jumlah Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)
Kelapa Sawit			

D. PENDAPATAN DILUAR USAHATANI KELAPA SAWIT (OFF FARM)

- Apakah bapak/ibu memiliki pekerjaan sampingan yang berkaitan dengan kegiatan pertanian?
 - Ya
 - Tidak
- Jika Ya apakah pekerjaan sampingan tersebut?
 - Buruh tani
 - Pedagang kelapa sawit
 - Menjual alat pertanian

- d) Menyewakan alat pertanian
- e) Memelihara ternak
- f) Budidaya perikanan
- g) Menyewakan lahan
- h) Lainnya :

3. Berapakah pendapatan diluar usahatani tersebut?

- a) Pendapatan/hari : Rp.
- b) Pendapatan/bulan : Rp.
- c) Pendapatan/panen : Rp.

E. PENDAPATAN DILUAR SEKTOR PERTANIAN (NON FARM)

1. Apakah bapak/ibu memiliki pendapatan lain diluar sektor pertanian?

- a) Ya
- b) Tidak

2. Jika Ya apakah pekerjaan tersebut?

- a) Wirausaha
- b) Pedagang
- c) Kuli bangunan
- d) Supir pengangkut barang/orang
- e) Tukang ojek
- f) Lainnya :

3. Berapakah pendapatan diluar usahatani tersebut?

- a) Pendapatan/hari : Rp.
- b) Pendapatan/minggu : Rp.
- c) Pendaapatan/bulan : Rp.

Lampiran 2. Peta Sosial Pemukiman Penduduk Desa Taripa



Lampiran 3. Identitas Responden Petani Kelapa sawit di Desa Taripta Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur

No	Nama Responden	Umur Responden (Tahun)	Tingkat Pendidikan	Luas Lahan (Ha)	Umur Tanaman (Tahun)	Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Tanggungjawab Keluarga (Jiwa)
1	Ketut Sudiarsa	43	SD	3	13	18	4
2	Made Mandi	65	SD	2	7	15	4
3	Nyoman Purnawirawan	46	SMA	4	22	17	3
4	Gede Suherman	29	SMP	0,5	10	8	5
5	Pak Subari	60	SD	4	15	23	5
6	Pak Made	53	Diploma	1,5	10	7	3
7	Pak Kadek	58	SD	1	15	20	3
8	Made Kasu	52	SD	1,5	10	20	4
9	Suwirja	30	Sarjana	2	10	5	2
10	Pak Disya	46	SD	3	10	15	2
11	Kadek Su	62	SD	2	17	22	5
12	Pak Endra	41	SD	2,5	10	15	4
13	Kadek Kit	32	SD	1	8	6	6
14	Tarka	48	SD	3	15	18	4
15	Made Suparta	48	SD	5	20	25	5
16	Sul	29	SMA	2	10	10	5
17	Ketut Cin	32	SD	1,5	15	10	4
18	Pak Wisnu	42	SMA	2	10	10	5
19	Sanggra	40	SD	3	15	18	4
20	Pak Eva	39	SD	1	9	5	3

21	Komang Sudarma	25	SMA	1	10	5	2
22	Agus	34	Sarjana	2	10	5	3
23	Tohir	27	SMA	1	8	8	4
24	Pak Repan	38	SD	2	10	9	3
25	Putu Jaho	33	SD	1	7	4	3
26	Muh. Maniar	50	Sarjana	6	15	17	5
27	Putu Agus	32	Sarjana	2	8	5	2
28	Pak Pipi	36	SD	2	15	10	3
29	Wayan Jana	50	SD	3	20	23	4
30	Pak Prana	38	SD	1	10	6	2
Rata-rata		41,93		2,22	12,13	12,63	3,70
Maks.		65	Sarjana	6	22	25	6
Min.		25	SD	0,5	7	4	2

Lampiran 4. NPA Parang Petani Kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun

No	Nama Responden	Parang				
		Jumlah (Unit)	Nilai Awal (Rp)	Nilai Akhir (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	NPA(Rp)
1	Ketut Sudiarsa	1	90.000	60.000	2	15.000
2	Made Mandi	2	100.000	40.000	4	30.000
3	Nyoman Purnawirawan	2	100.000	50.000	2	50.000
4	Gede Suherman	2	85.000	35.000	2	50.000
5	Pak Subari	1	115.000	40.000	3	25.000
6	Pak Made	1	100.000	55.000	3	15.000
7	Pak Kadek	2	90.000	40.000	2	50.000
8	Made Kasu	1	70.000	40.000	2	15.000
9	Suwirja	2	95.000	45.000	3	50.000
10	Pak Disya	2	90.000	60.000	2	30.000
11	Kadek Su	1	95.000	45.000	2	25.000
12	Pak Endra	2	100.000	60.000	2	40.000
13	Kadek Kit	1	100.000	25.000	5	15.000
14	Tarka	2	100.000	55.000	3	30.000
15	Made Suparta	2	100.000	40.000	4	30.000
16	Sul	2	110.000	50.000	4	30.000
17	Ketut Cin	1	80.000	35.000	3	15.000

18	Pak Wisnu	2	90.000	60.000	2	30.000
19	Sanggra	-	-	-	-	-
20	Pak Eva	1	95.000	50.000	3	15.000
21	Komang Sudarma	2	95.000	65.000	2	30.000
22	Agus	1	115.000	55.000	4	15.000
23	Tohir	2	95.000	50.000	3	30.000
24	Pak Repan	2	100.000	40.000	4	30.000
25	Putu Jaho	2	90.000	60.000	2	30.000
26	Muh. Maniar	2	100.000	25.000	5	30.000
27	Putu Agus	2	100.000	50.000	2	50.000
28	Pak Pipi	-	-	-	-	-
29	Wayan Jana	2	95.000	50.000	3	30.000
30	Pak Prana	1	115.000	55.000	4	15.000
Total		46	2.710.000	1.335.000	82	820.000
Rata-rata		1,64	96.785,71	47.678,57	2,93	29.285,71
Maks.		2	115.000	65.000	5	50.000
Min.		1	70.000	25.000	2	15.000

Lampiran 5. NPA Egrek/Sabit Petani Kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun

No	Nama Responden	Egrek				
		Jumlah (Unit)	Nilai Awal (Rp)	Nilai Akhir (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	NPA(Rp)
1	Ketut Sudiarsa	1	130.000	90.000	2	20.000
2	Made Mandi	1	250.000	100.000	5	30.000
3	Nyoman Purnawirawan	1	200.000	75.000	5	25.000
4	Gede Suherman	1	275.000	175.000	4	25.000
5	Pak Subari	1	140.000	80.000	3	20.000
6	Pak Made	1	300.000	160.000	4	35.000
7	Pak Kadek	1	140.000	80.000	3	20.000
8	Made Kasu	1	150.000	90.000	3	20.000
9	Suwirja	-	-	-	-	-
10	Pak Disya	1	135.000	75.000	3	20.000
11	Kadek Su	1	135.000	85.000	2	25.000
12	Pak Endra	2	140.000	60.000	4	40.000
13	Kadek Kit	1	140.000	100.000	2	20.000
14	Tarka	1	130.000	70.000	3	20.000
15	Made Suparta	-	-	-	-	-
16	Sul	1	140.000	120.000	1	20.000

17	Ketut Cin	1	135.000	55.000	4	20.000
18	Pak Wisnu	-	-	-	-	-
19	Sanggra	-	-	-	-	-
20	Pak Eva	1	130.000	70.000	3	20.000
21	Komang Sudarma	2	135.000	75.000	3	40.000
22	Agus	1	130.000	90.000	2	20.000
23	Tohir	1	135.000	95.000	2	20.000
24	Pak Repan	1	140.000	120.000	1	20.000
25	Putu Jaho	1	140.000	40.000	5	20.000
26	Muh. Maniar	-	-	-	-	-
27	Putu Agus	-	-	-	-	-
28	Pak Pipi	-	-	-	-	-
29	Wayan Jana	-	-	-	-	-
30	Pak Prana	1	130.000	70.000	3	20.000
Total		24	3.480.000	1.975.000	67	520.000
Rata-rata		1,09	158.181,82	89.772,73	3,05	23.636,36
Maks.		2	300.000	175.000	5	40.000
Min.		1	130.000	40.000	1	20.000

Lampiran 6. NPA Tangki/Sprayer Petani Kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun

No	Nama Responden	Tangki/Sprayer				
		Jumlah (Unit)	Nilai Awal (Rp)	Nilai Akhir (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	NPA(Rp)
1	Ketut Sudiarsa	1	450.000	250.000	2	100.000
2	Made Mandi	1	650.000	350.000	4	75.000
3	Nyoman Purnawirawan	1	900.000	550.000	5	70.000
4	Gede Suherman	1	1.400.000	700.000	4	175.000
5	Pak Subari	1	600.000	405.000	3	65.000
6	Pak Made	1	500.000	350.000	3	50.000
7	Pak Kadek	1	600.000	350.000	5	50.000
8	Made Kasu	1	500.000	225.000	5	55.000
9	Suwirja	1	650.000	300.000	5	70.000
10	Pak Disya	1	400.000	300.000	2	50.000
11	Kadek Su	1	650.000	325.000	5	65.000
12	Pak Endra	1	500.000	300.000	4	50.000
13	Kadek Kit	1	400.000	300.000	2	50.000
14	Tarka	1	500.000	300.000	4	50.000
15	Made Suparta	2	600.000	300.000	3	200.000
16	Sul	1	400.000	300.000	2	50.000

17	Ketut Cin	1	600.000	380.000	4	55.000
18	Pak Wisnu	-	-	-	-	-
19	Sanggra	-	-	-	-	-
20	Pak Eva	1	600.000	325.000	5	55.000
21	Komang Sudarma	1	600.000	405.000	3	65.000
22	Agus	1	600.000	380.000	4	55.000
23	Tohir	1	600.000	275.000	5	65.000
24	Pak Repan	1	400.000	300.000	2	50.000
25	Putu Jaho	1	500.000	350.000	3	50.000
26	Muh. Maniar	-	-	-	-	-
27	Putu Agus	-	-	-	-	-
28	Pak Pipi	-	-	-	-	-
29	Wayan Jana	-	-	-	-	-
30	Pak Prana	1	400.000	250.000	3	50.000
Total		25	14.000.000	8.270.000	87	1.670.000
Rata-rata		1,04	583.333,33	344.583,33	3,63	69.583,33
Maks.		2	1.400.000	700.000	5	200.000
Min.		1	400.000	225.000	2	50.000

Lampiran 7. NPA Dodos Petani Kelapa sawit di Desa Taripta Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun

No	Nama Responden	Dodos				
		Jumlah (Unit)	Nilai Awal (Rp)	Nilai Akhir (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	NPA(Rp)
1	Ketut Sudiarsa	1	200.000	120.000	4	20.000
2	Made Mandi	1	180.000	80.000	5	20.000
3	Nyoman Purnawirawan	1	150.000	100.000	2	25.000
4	Gede Suherman	1	150.000	70.000	4	20.000
5	Pak Subari	1	200.000	125.000	3	25.000
6	Pak Made	1	150.000	100.000	2	25.000
7	Pak Kadek	1	170.000	70.000	4	25.000
8	Made Kasu	1	125.000	85.000	2	20.000
9	Suwirja	-	-	-	-	-
10	Pak Disya	1	200.000	100.000	4	25.000
11	Kadek Su	1	185.000	100.000	5	17.000
12	Pak Endra	2	200.000	120.000	4	40.000
13	Kadek Kit	1	200.000	125.000	3	25.000
14	Tarka	2	200.000	170.000	2	30.000
15	Made Suparta	-	-	-	-	-
16	Sul	-	-	-	-	-
17	Ketut Cin	1	200.000	120.000	4	20.000

18	Pak Wisnu	-	-	-	-	-
19	Sanggra	-	-	-	-	-
20	Pak Eva	1	200.000	125.000	3	25.000
21	Komang Sudarma	2	180.000	80.000	4	50.000
22	Agus	1	190.000	90.000	4	25.000
23	Tohir	1	150.000	75.000	3	25.000
24	Pak Repan	1	20.000	120.000	4	20.000
25	Putu Jaho	1	170.000	45.000	5	25.000
26	Muh. Maniar	-	-	-	-	-
27	Putu Agus	-	-	-	-	-
28	Pak Pipi	-	-	-	-	-
29	Wayan Jana	-	-	-	-	-
30	Pak Prana	1	200.000	125.000	3	25.000
Total		24	3.620.000	2.145.000	74	532.000
Rata-rata		1,14	172.380,95	102.142,86	3,52	25.333,33
Maks.		2	200.000	170.000	5	50.000
Min.		1	20.000	45.000	2	17.000

Lampiran 8. Total NPA Usahatani Kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Penyusutan Alat (Rp)				Total Biaya
			Parang	Egrek	Tangki/Sprayer	Dodos	
1	Ketut Sudiarsa	3	15.000	20.000	100.000	20.000	155.000
2	Made Mandi	2	30.000	30.000	75.000	20.000	155.000
3	Nyoman Purnawirawan	4	50.000	25.000	70.000	25.000	170.000
4	Gede Suherman	0,5	50.000	25.000	175.000	20.000	270.000
5	Pak Subari	4	25.000	20.000	65.000	25.000	135.000
6	Pak Made	1,5	15.000	35.000	50.000	25.000	125.000
7	Pak Kadek	1	50.000	20.000	50.000	25.000	145.000
8	Made Kasu	1,5	15.000	20.000	55.000	20.000	110.000
9	Suwirja	2	50.000	0	70.000	0	120.000
10	Pak Disya	3	30.000	20.000	50.000	25.000	125.000
11	Kadek Su	2	25.000	25.000	65.000	17.000	132.000
12	Pak Endra	2,5	40.000	40.000	50.000	40.000	170.000
13	Kadek Kit	1	15.000	20.000	50.000	25.000	110.000
14	Tarka	3	30.000	20.000	50.000	30.000	130.000
15	Made Suparta	5	30.000	0	200.000	0	230.000
16	Sul	2	30.000	20.000	50.000	0	100.000
17	Ketut Cin	1,5	15.000	20.000	55.000	20.000	110.000
18	Pak Wisnu	2	30.000	0	0	0	30.000

19	Sanggra	3	0	0	0	0	0
20	Pak Eva	1	15.000	20.000	55.000	25.000	115.000
21	Komang Sudarma	1	30.000	40.000	65.000	50.000	185.000
22	Agus	2	15.000	20.000	55.000	25.000	115.000
23	Tohir	1	30.000	20.000	65.000	25.000	140.000
24	Pak Repan	2	30.000	20.000	50.000	20.000	120.000
25	Putu Jaho	1	30.000	20.000	50.000	25.000	125.000
26	Muh. Maniar	6	30.000	0	0	0	30.000
27	Putu Agus	2	50.000	0	0	0	50.000
28	Pak Pipi	2	0	0	0	0	0
29	Wayan Jana	3	30.000	0	0	0	30.000
30	Pak Prana	1	15.000	20.000	50.000	25.000	110.000
Total		66,5	820.000	520.000	1.670.000	532.000	3.542.000
Rata-rata		2,22	27.333	17.333	55.667	17.733	118.067
Rata-Rata Perhektar		1	12.331	7.820	25.113	8.000	53.263
Maks.		6	50.000	40.000	200.000	50.000	270.000
Min.		0,5	0	0	0	0	0

Lampiran 9. Pajak Lahan Petani Kelapa sawit di Desa Taripta Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Setahun

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pajak Lahan/Tahun (Rp)
1	Ketut Sudiarsa	3	81.000
2	Made Mandi	2	49.000
3	Nyoman Purnawirawan	4	98.000
4	Gede Suherman	0,5	25.000
5	Pak Subari	4	100.000
6	Pak Made	1,5	45.000
7	Pak Kadek	1	24.500
8	Made Kasu	1,5	31.500
9	Suwirja	2	52.000
10	Pak Disya	3	73.500
11	Kadek Su	2	49.000
12	Pak Endra	2,5	59.000
13	Kadek Kit	1	24.500
14	Tarka	3	73.500
15	Made Suparta	5	175.000
16	Sul	2	100.000
17	Ketut Cin	1,5	31.500
18	Pak Wisnu	2	49.000
19	Sanggra	3	73.500
20	Pak Eva	1	24.500
21	Komang Sudarma	1	24.500
22	Agus	2	49.000
23	Tohir	1	24.500
24	Pak Repan	2	49.000
25	Putu Jaho	1	24.500
26	Muh. Maniar	6	147.000
27	Putu Agus	2	49.000
28	Pak Pipi	2	50.000
29	Wayan Jana	3	73.500
30	Pak Prana	1	24.500
Total		66,5	1.754.500
Rata-Rata		2,22	58.483,33
Rata-Rata Perhektar		1	26.383
Maks.		6	175.000
Min.		0,5	24.500

Lampiran 10. Total Biaya Tetap Usahatani Kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	NPA/Tahun (Rp)	Pajak Lahan/Tahun (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Ketut Sudiarsa	3	155.000	81.000	236.000
2	Made Mandi	2	155.000	49.000	204.000
3	Nyoman Purnawirawan	4	170.000	98.000	268.000
4	Gede Suherman	0,5	270.000	25.000	295.000
5	Pak Subari	4	135.000	100.000	235.000
6	Pak Made	1,5	125.000	45.000	170.000
7	Pak Kadek	1	145.000	24.500	169.500
8	Made Kasu	1,5	110.000	31.500	141.500
9	Suwirja	2	120.000	52.000	172.000
10	Pak Disya	3	125.000	73.500	198.500
11	Kadek Su	2	132.000	49.000	181.000
12	Pak Endra	2,5	170.000	59.000	229.000
13	Kadek Kit	1	110.000	24.500	134.500
14	Tarka	3	130.000	73.500	203.500
15	Made Suparta	5	230.000	175.000	405.000
16	Sul	2	100.000	100.000	200.000
17	Ketut Cin	1,5	110.000	31.500	141.500
18	Pak Wisnu	2	30.000	49.000	79.000
19	Sanggra	3	0	73.500	73.500

20	Pak Eva	1	115.000	24.500	139.500
21	Komang Sudarma	1	185.000	24.500	209.500
22	Agus	2	115.000	49.000	164.000
23	Tohir	1	140.000	24.500	164.500
24	Pak Repan	2	120.000	49.000	169.000
25	Putu Jaho	1	125.000	24.500	149.500
26	Muh. Maniar	6	30.000	147.000	177.000
27	Putu Agus	2	50.000	49.000	99.000
28	Pak Pipi	2	0	50.000	50.000
29	Wayan Jana	3	30.000	73.500	103.500
30	Pak Prana	1	110.000	24.500	134.500
Total		66,5	3.542.000	1.754.500	5.296.500
Rata-Rata		2,22	118.067	58.483	176.550
Rata-Rata Perhektar		1	53.263	26.383	79.647
Maks.		6	270.000	175.000	405.000
Min.		0,5	0	24.500	50.000

Lampiran 11. Biaya Variabel Pupuk dalam Usahatani Kelapa sawit di Desa Tariapa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Jenis Pupuk	Volume (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Nilai (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Ketut Sudiarsa	3	NPK	450	12.000	5.400.000	7.560.000
			Urea	900	2.400	2.160.000	
2	Made Mandi	2	Kompos	200	0	0	780.000
			Urea	200	2.100	420.000	
			Sp	200	1.800	360.000	
3	Nyoman Purnawirawan	4	Phonska	1.400	2.400	3.360.000	6.160.000
			Urea	1.400	2.000	2.800.000	
4	Gede Suherman	0,5	Urea	100	2.700	270.000	1.050.000
			Phonska	300	2.600	780.000	
5	Pak Subari	4	Urea	1.000	2.400	2.400.000	7.080.000
			Phonska	1.800	2.600	4.680.000	
6	Pak Made	1,5	Pospor	400	1.600	640.000	3.140.000
			Urea	500	2.400	1.200.000	
			Phonska	500	2.600	1.300.000	
7	Pak Kadek	1	Phonska	500	2.600	1.300.000	2.020.000
			Urea	300	2.400	720.000	
8	Made Kasu	1,5	Phonska	600	2.400	1.440.000	5.490.000
			Urea	1.500	2.300	3.450.000	
			Dolomit	400	1.500	600.000	

9	Suwirja	2	Urea	600	2.000	1.200.000	3.120.000
			Phonska	800	2.400	1.920.000	
10	Pak Disya	3	Phonska	600	2.400	1.440.000	2.820.000
			Urea	600	2.300	1.380.000	
11	Kadek Su	2	Phonska	800	2.400	1.920.000	5.120.000
			Urea	1.000	2.300	2.300.000	
			Dolomit	600	1.500	900.000	
12	Pak Endra	2,5	Phonska	600	2.400	1.440.000	2.540.000
			Urea	500	2.200	1.100.000	
13	Kadek Kit	1	Urea	300	2.000	600.000	1.320.000
			Phonska	300	2.400	720.000	
14	Tarka	3	Kompos	300	0	0	3.760.000
			Urea	800	2.300	1.840.000	
			Phonska	800	2.400	1.920.000	
15	Made Suparta	5	Urea	2.400	2.300	5.520.000	15.520.000
			Dolomit	2.000	1.600	3.200.000	
			ZA	1.000	2.000	2.000.000	
			SP	1.600	3.000	4.800.000	
16	Sul	2	Urea	300	2.100	630.000	1.110.000
			Phonska	200	2.400	480.000	
17	Ketut Cin	1,5	Kompos	400	0	0	1.520.000
			Phonska	300	2.400	720.000	
			Urea	400	2.000	800.000	
18	Pak Wisnu	2	Urea	400	2.200	880.000	1.840.000

			Phonska	400	2.400	960.000	
19	Sanggra	3	Dolomit	600	1.500	900.000	3.360.000
			Urea	600	2.100	1.260.000	
			Phonska	500	2.400	1.200.000	
20	Pak Eva	1	Urea	200	2.200	440.000	920.000
			Phonska	200	2.400	480.000	
21	Kolang Sudarma	1	Phonska	200	2.400	480.000	1.110.000
			Urea	300	2.100	630.000	
22	Agus	2	Phonska	500	2.400	1.200.000	2.300.000
			Urea	500	2.200	1.100.000	
23	Tohir	1	Urea	200	2.100	420.000	900.000
			Phonska	200	2.400	480.000	
24	Pak Repan	2	Urea	500	2.300	1.150.000	2.110.000
			Phonska	400	2.400	960.000	
25	Putu Jaho	1	Urea	300	2.200	660.000	1.140.000
			Phonska	200	2.400	480.000	
26	Muh. Maniar	6	Dolomit	2.500	1.600	4.000.000	9.640.000
			Urea	1.200	2.300	2.760.000	
			Phonska	1.200	2.400	2.880.000	
27	Putu Agus	2	Urea	600	2.100	1.260.000	2.220.000
			Phonska	400	2.400	960.000	
28	Pak Pipi	2	Urea	600	2.100	1.260.000	2.220.000
			Phonska	400	2.400	960.000	
			Kompos	600	0	0	

29	Wayan Jana	3	Dolomit	1.000	1.600	1.600.000	5.360.000
			Phonska	800	2.400	1.920.000	
			Urea	800	2300	1.840.000	
30	Pak Prana	1	Urea	200	2.100	420.000	900.000
			Phonska	200	2.400	480.000	
Total		66,5		46.550	161.800	104.130.000	104.130.000
Rata-Rata		2,22		646,53	2.247	1.446.250	3.471.000
Rata-Rata Perhektar		1		700	2.237	1.565.865	1.565.865
Maks.		6		2.500	12.000	5.520.000	15.520.000
Min.		0,5		100	0	0	780.000

Lampiran 12. Biaya Variabel Pestisida dalam Usahatani Kelapa sawit di Desa Taripta Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Jenis Pestisida	Harga/Liter (Rp)	Jumlah Penggunaan (Liter)	Nilai (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1	Ketut Sudiarsa	3	Ramada	285.000	10	2.850.000	2.850.000
2	Made Mandi	2	Noxone	80.000	8	640.000	640.000
3	Nyoman Purnawirawan	4	Gromoxone	100.000	18	1.800.000	1.800.000
4	Gede Suherman	0,5	Supremo	65.000	4	260.000	260.000
5	Pak Subari	4	Gromoxone	85.000	12	1.020.000	1.440.000
			Supremo	70.000	6	420.000	
6	Pak Made	1,5	Gromoxone	115.000	10	1.150.000	2.150.000
			Supremo	100.000	10	1.000.000	
7	Pak Kadek	1	Supremo	70.000	6	420.000	820.000
			Gromoxone	100.000	4	400.000	
8	Made Kasu	1,5	Supretox	75.000	10	750.000	1.750.000
			Supremo	100.000	10	1.000.000	
9	Suwirja	2	Gromoxone	100.000	6	600.000	600.000
10	Pak Disya	3	Noxone	85.000	6	510.000	510.000
11	Kadek Su	2	Supremo	100.000	8	800.000	1.600.000
			Noxone	80.000	10	800.000	
12	Pak Endra	2,5	Gromoxone	85.000	6	510.000	930.000
			Supremo	70.000	6	420.000	

13	Kadek Kit	1	Gromoxone	85.000	4	340.000	480.000
			Supremo	70.000	2	140.000	
14	Tarka	3	Noxone	90.000	6	540.000	540.000
15	Made Suparta	5	Gromoxone	70.000	15	1.050.000	1.750.000
			Supremo	70.000	10	700.000	
16	Sul	2	Supremo	100.000	2	200.000	540.000
			Gromoxone	85.000	4	340.000	
17	Ketut Cin	1,5	Supretox	80.000	4	320.000	320.000
18	Pak Wisnu	2	Naraxone	90.000	4	360.000	360.000
19	Sanggra	3	Supremo	85.000	4	340.000	1.240.000
			Naraxone	90.000	10	900.000	
20	Pak Eva	1	Noxone	80.000	4	320.000	320.000
21	Komang Sudarma	1	Supremo	70.000	2	140.000	310.000
			Gromoxone	85.000	2	170.000	
22	Agus	2	Noxone	80.000	4	320.000	320.000
23	Tohir	1	Supretox	90.000	2	180.000	180.000
24	Pak Repan	2	Noxone	85.000	4	340.000	480.000
			Supremo	70.000	2	140.000	
25	Putu Jaho	1	Gromoxone	85.000	2	170.000	170.000
26	Muh. Maniar	6	Naraxone	90.000	40	3.600.000	3.600.000
27	Putu Agus	2	Gromoxone	90.000	6	540.000	540.000
28	Pak Pipi	2	Gromoxone	85.000	6	510.000	510.000
29	Wayan Jana	3	Supremo	85.000	6	510.000	1.050.000
			Naraxone	90.000	6	540.000	

30	Pak Prana	1	Noxone	85.000	4	340.000	340.000
	Total	66,5		3.850.000	305	28.400.000	28.400.000
	Rata-Rata	2		89.535	7	660.465	946.667
	Rata-Rata Perhektar	1		93.115	5	427.068	427.068
	Maks.	6		285.000	40	3.600.000	3.600.000
	Min.	0,5		65.000	2	140.000	170.000

Lampiran 13. Biaya Variabel Tenaga Kerja dalam Usahatani Kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pemupukan				Penyemprotan				Pemanenan				Penggangkutan				Total Biaya
			Hari	Orang	Upah	HOK (Rp)	Hari	Orang	Upah	HOK (Rp)	Hari	Orang	Upah	HOK (Rp)	Hari	Orang	Upah	HOK (Rp)	
1	Ketut Sudiarsa	3	4	3	100.000	1.200.000	6	4	100.000	2.400.000	4	2	450.000	3.600.000	4	2	0	0	7.200.000
2	Made Mandi	2	2	4	0	0	2	1	0	0	2	2	320.000	1.280.000	2	1	0	0	1.280.000
3	Nyoman Purnawirawan	4	4	2	120.000	960.000	4	2	120.000	960.000	4	2	500.000	4.000.000	4	2	400.000	3.200.000	9.120.000
4	Gede Suherman	0,5	2	1	0	0	2	1	0	0	2	2	0	0	2	1	0	0	0
5	Pak Subari	4	4	2	0	0	2	1	0	0	2	2	600.000	2.400.000	2	1	300.000	600.000	3.000.000
6	Pak Made	1,5	4	1	0	0	4	1	0	0	6	1	0	0	6	1	0	0	0
7	Pak Kadek	1	2	2	0	0	2	1	0	0	2	2	0	0	2	1	0	0	0
8	Made Kasu	1,5	2	2	0	0	2	1	0	0	4	1	0	0	4	1	0	0	0
9	Suwirja	2	2	2	100.000	400.000	2	1	100.000	200.000	2	2	400.000	1.600.000	2	2	200.000	800.000	3.000.000
10	Pak Disya	3	2	2	0	0	2	1	0	0	2	2	0	0	2	1	0	0	0
11	Kadek Su	2	2	2	0	0	2	1	0	0	4	2	0	0	4	1	0	0	0
12	Pak Endra	2,5	2	2	0	0	2	1	0	0	2	2	0	0	2	1	0	0	0
13	Kadek Kit	1	2	2	0	0	2	1	0	0	2	2	0	0	2	1	0	0	0
14	Tarka	3	2	3	0	0	2	1	0	0	4	2	0	0	4	1	0	0	0
15	Made Suparta	5	4	2	100.000	800.000	4	2	70.000	560.000	4	2	675.000	5.400.000	4	3	0	0	6.760.000
16	Sul	2	2	2	0	0	2	1	0	0	2	2	300.000	1.200.000	2	2	200.000	800.000	2.000.000
17	Ketut Cin	1,5	2	3	0	0	2	1	0	0	2	2	0	0	2	2	0	0	0
18	Pak Wisnu	2	2	2	100.000	400.000	2	1	100.000	200.000	2	1	150.000	300.000	2	1	150.000	300.000	1.200.000
19	Sanggra	3	4	3	100.000	1.200.000	4	2	100.000	800.000	4	2	375.000	3.000.000	4	2	0	0	5.000.000
20	Pak Eva	1	2	2	0	0	2	1	0	0	2	2	0	0	2	1	0	0	0
21	Komang Sudarma	1	2	1	0	0	2	1	0	0	2	2	0	0	2	1	0	0	0
22	Agus	2	2	2	0	0	2	1	0	0	2	2	300.000	1.200.000	2	2	0	0	1.200.000
23	Tohir	1	2	2	0	0	2	1	0	0	2	2	0	0	2	1	0	0	0
24	Pak Repan	2	2	1	0	0	2	1	0	0	2	2	0	0	2	1	0	0	0
25	Putu Jaho	1	2	2	0	0	2	1	0	0	2	2	0	0	2	1	0	0	0
26	Muh. Maniar	6	6	3	0	0	4	2	250.000	2.000.000	4	3	750.000	9.000.000	4	2	0	0	11.000.000
27	Putu Agus	2	2	2	100.000	400.000	2	1	100.000	200.000	2	2	350.000	1.400.000	2	2	0	0	2.000.000
28	Pak Pipi	2	2	2	100.000	400.000	2	1	150.000	300.000	2	2	300.000	1.200.000	2	3	0	0	1.900.000
29	Wayan Jana	3	2	2	0	0	2	2	100.000	400.000	2	3	400.000	2.400.000	2	3	0	0	2.800.000
30	Pak Prana	1	2	1	0	0	2	1	0	0	2	1	0	0	2	1	0	0	0
Total		66,5	76	62	820.000	5.760.000	74	38	1.190.000	8.020.000	80	58	5.870.000	37.980.000	80	45	1.250.000	5.700.000	57.460.000
Rata-Rata		2,22	2,53	2,07	27.333,33	192.000	2,47	1,27	39.666,67	267.333,33	2,67	1,93	195.666,67	1.266.000,00	2,67	1,50	41.666,67	190.000	1.915.333,33
Rata-Rata Perhektar		1		1	12.331	86.617		1	17.895	120.602		1	88.271	571.128		1	18.797	85.714	864.060
Maks.		6	6	4	120.000	1.200.000	6	4	250.000	2.400.000	6	3	750.000	9.000.000	6	3	400.000	3.200.000	11.000.000
Min.		0,5	2	1	0	0	2	1	0	0	2	1	0	0	2	1	0	0	0

Lampiran 14. Total Biaya Variabel Usahatani Kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pupuk (Rp)	Pestisida (Rp)	Tenaga Kerja (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Ketut Sudiarsa	3	7.560.000	2.850.000	7.200.000	17.610.000
2	Made Mandi	2	780.000	640.000	1.280.000	2.700.000
3	Nyoman Purnawirawan	4	6.160.000	1.800.000	9.120.000	17.080.000
4	Gede Suherman	0,5	1.050.000	260.000	0	1.310.000
5	Pak Subari	4	7.080.000	1.440.000	3.000.000	11.520.000
6	Pak Made	1,5	3.140.000	2.150.000	0	5.290.000
7	Pak Kadek	1	2.020.000	820.000	0	2.840.000
8	Made Kasu	1,5	5.490.000	1.750.000	0	7.240.000
9	Suwirja	2	3.120.000	600.000	3.000.000	6.720.000
10	Pak Disya	3	2.820.000	510.000	0	3.330.000
11	Kadek Su	2	5.120.000	1.600.000	0	6.720.000
12	Pak Endra	2,5	2.540.000	930.000	0	3.470.000
13	Kadek Kit	1	1.320.000	480.000	0	1.800.000
14	Tarka	3	3.760.000	540.000	0	4.300.000
15	Made Suparta	5	15.520.000	1.750.000	6.760.000	24.030.000
16	Sul	2	1.110.000	540.000	2.000.000	3.650.000
17	Ketut Cin	1,5	1.520.000	320.000	0	1.840.000
18	Pak Wisnu	2	1.840.000	360.000	1.200.000	3.400.000

19	Sanggra	3	3.360.000	1.240.000	5.000.000	9.600.000
20	Pak Eva	1	920.000	320.000	0	1.240.000
21	Komang Sudarma	1	1.110.000	310.000	0	1.420.000
22	Agus	2	2.300.000	320.000	1.200.000	3.820.000
23	Tohir	1	900.000	180.000	0	1.080.000
24	Pak Repan	2	2.110.000	480.000	0	2.590.000
25	Putu Jaho	1	1.140.000	170.000	0	1.310.000
26	Muh. Maniar	6	9.640.000	3.600.000	11.000.000	24.240.000
27	Putu Agus	2	2.220.000	540.000	2.000.000	4.760.000
28	Pak Pipi	2	2.220.000	510.000	1.900.000	4.630.000
29	Wayan Jana	3	5.360.000	1.050.000	2.800.000	9.210.000
30	Pak Prana	1	900.000	340.000	0	1.240.000
Total		66,5	104.130.000	28.400.000	57.460.000	189.990.000
Rata-Rata		2	3.471.000	946.667	1.915.333	6.333.000
Rata-Rata Perhektar		1	1.565.865	427.068	864.060	2.856.992
Maks.		6	15.520.000	3.600.000	11.000.000	24.240.000
Min.		0,5	780.000	170.000	0	1.080.000

Lampiran 15. Penerimaan Usahatani Kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Penerimaan (Rp)
1	Ketut Sudiarsa	3	93.600	2.850	266.760.000
2	Made Mandi	2	72.000	2.800	201.600.000
3	Nyoman Purnawirawan	4	110.400	2.880	317.952.000
4	Gede Suherman	0,5	26.400	2.800	73.920.000
5	Pak Subari	4	88.800	2.820	250.416.000
6	Pak Made	1,5	36.000	2.880	103.680.000
7	Pak Kadek	1	43.200	2.850	123.120.000
8	Made Kasu	1,5	48.000	2.880	138.240.000
9	Suwirja	2	36.000	2.840	102.240.000
10	Pak Disya	3	72.000	2.810	202.320.000
11	Kadek Su	2	60.000	2.800	168.000.000
12	Pak Endra	2,5	67.200	2.840	190.848.000
13	Kadek Kit	1	31.200	2.880	89.856.000
14	Tarka	3	76.800	2.870	220.416.000
15	Made Suparta	5	148.800	2.900	431.520.000
16	Sul	2	62.400	2.800	174.720.000
17	Ketut Cin	1,5	55.200	2.850	157.320.000
18	Pak Wisnu	2	60.000	2.880	172.800.000
19	Sanggra	3	96.000	2.840	272.640.000

20	Pak Eva	1	38.400	2.890	110.976.000
21	Komang Sudarma	1	37.200	2.800	104.160.000
22	Agus	2	67.200	2.800	188.160.000
23	Tohir	1	36.000	2.800	100.800.000
24	Pak Repan	2	64.800	2.820	182.736.000
25	Putu Jaho	1	26.400	2.800	73.920.000
26	Muh. Maniar	6	156.000	2.700	421.200.000
27	Putu Agus	2	50.400	2.850	143.640.000
28	Pak Pipi	2	60.000	2.820	169.200.000
29	Wayan Jana	3	76.800	2.800	215.040.000
30	Pak Prana	1	28.800	2.800	80.640.000
Total		66,5	1.926.000		5.448.840.000
Rata-Rata		2,22	64.200		181.628.000
Rata-Rata Perhektar		1	28.962	2.829	81.937.444
Maks.		6	156.000		431.520.000
Min.		0,5	26.400		73.920.000

Lampiran 16. Pendapatan Usahatani Kelapa sawit di Desa Taripta Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Penerimaan (Rp)	Biaya Usahatani		Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
				Biaya Variabel (Rp)	Biaya Tetap (Rp)		
1	Ketut Sudiarsa	3	266.760.000	17.610.000	236.000	17.846.000	248.914.000
2	Made Mandi	2	201.600.000	2.700.000	204.000	2.904.000	198.696.000
3	Nyoman Purnawirawan	4	317.952.000	17.080.000	268.000	17.348.000	300.604.000
4	Gede Suherman	0,5	73.920.000	1.310.000	295.000	1.605.000	72.315.000
5	Pak Subari	4	250.416.000	11.520.000	235.000	11.755.000	238.661.000
6	Pak Made	1,5	103.680.000	5.290.000	170.000	5.460.000	98.220.000
7	Pak Kadek	1	123.120.000	2.840.000	169.500	3.009.500	120.110.500
8	Made Kasu	1,5	138.240.000	7.240.000	141.500	7.381.500	130.858.500
9	Suwirja	2	102.240.000	6.720.000	172.000	6.892.000	95.348.000
10	Pak Disya	3	202.320.000	3.330.000	198.500	3.528.500	198.791.500
11	Kadek Su	2	168.000.000	6.720.000	181.000	6.901.000	161.099.000
12	Pak Endra	2,5	190.848.000	3.470.000	229.000	3.699.000	187.149.000
13	Kadek Kit	1	89.856.000	1.800.000	134.500	1.934.500	87.921.500
14	Tarka	3	220.416.000	4.300.000	203.500	4.503.500	215.912.500
15	Made Suparta	5	431.520.000	24.030.000	405.000	24.435.000	407.085.000
16	Sul	2	174.720.000	3.650.000	200.000	3.850.000	170.870.000
17	Ketut Cin	1,5	157.320.000	1.840.000	141.500	1.981.500	155.338.500
18	Pak Wisnu	2	172.800.000	3.400.000	79.000	3.479.000	169.321.000

19	Sanggra	3	272.640.000	9.600.000	73.500	9.673.500	262.966.500
20	Pak Eva	1	110.976.000	1.240.000	139.500	1.379.500	109.596.500
21	Komang Sudarma	1	104.160.000	1.420.000	209.500	1.629.500	102.530.500
22	Agus	2	188.160.000	3.820.000	164.000	3.984.000	184.176.000
23	Tohir	1	100.800.000	1.080.000	164.500	1.244.500	99.555.500
24	Pak Repan	2	182.736.000	2.590.000	169.000	2.759.000	179.977.000
25	Putu Jaho	1	73.920.000	1.310.000	149.500	1.459.500	72.460.500
26	Muh. Maniar	6	421.200.000	24.240.000	177.000	24.417.000	396.783.000
27	Putu Agus	2	143.640.000	4.760.000	99.000	4.859.000	138.781.000
28	Pak Pipi	2	169.200.000	4.630.000	50.000	4.680.000	164.520.000
29	Wayan Jana	3	215.040.000	9.210.000	103.500	9.313.500	205.726.500
30	Pak Prana	1	80.640.000	1.240.000	134.500	1.374.500	79.265.500
Total		66,5	5.448.840.000	189.990.000	5.296.500	195.286.500	5.253.553.500
Rata-Rata		2	181.628.000	6.333.000	176.550	6.509.550	175.118.450
Rata-Rata Perhektar		1	81.937.444	2.856.992	79.647	2.936.639	79.000.805
Maks.		6	431.520.000	24.240.000	405.000	24.435.000	407.085.000
Min.		0,5	73.920.000	1.080.000	50.000	1.244.500	72.315.000

Lampiran 17. Kontribusi Pendapatan Sektor *Off Farm* Petani Kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun

No	Jenis Pekerjaan	Nama Responden	Pendapatan (Rp/Tahun)	Total Pendapatan (Rp/Tahun)
1	Menyewakan Mesin Pemanen Padi	Ketut Sudiarsa	192.000.000	192.000.000
2	Buruh tani	Made Mandi	7.200.000	21.600.000
		Pak Subari	3.600.000	
		Made Kasu	6.800.000	
		Kadek Su	4.000.000	
3	Jual Beli Sawit	Made Suparta	180.000.000	276.000.000
		Wayan Jana	96.000.000	
4	Buruh Panen	Pak Disya	7.200.000	27.600.000
		Pak Endra	12.000.000	
		Komang Sudarma	8.400.000	
5	Buruh Bongkar Muat	Pak Eva	8.000.000	27.200.000
		Pak Repan	10.000.000	
		Pak Prana	9.200.000	
6	Buruh Langsir	Kadek Kit	8.400.000	21.100.000
		Tohir	5.500.000	
		Putu Jaho	7.200.000	
Total			565.500.000	565.500.000
Rata-Rata			66.529.412	161.571.429
Maks.			192.000.000	276.000.000
Min.			3.600.000	21.100.000

Lampiran 18. Kontribusi Pendapatan Sektor *Non Farm* Petani Kelapa sawit di Desa Taripta Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun

No	Jenis Pekerjaan	Nama Responden	Pendapatan (Rp)	Total Pendapatan (Rp/Tahun)
1	Perangkat Desa	Nyoman Purnawirawan	24.000.000	51.600.000
		Pak Wisnu	9.600.000	
		Putu Agus	18.000.000	
2	Kuli Bangunan	Gede Suherman	18.000.000	94.800.000
		Pak Kadek	31.200.000	
		Tarka	12.000.000	
		Ketut Cin	33.600.000	
3	Pegawai Swasta	Pak Made	24.000.000	24.000.000
4	Pegawai Bank	Suwirja	26.400.000	26.400.000
5	Pedagang Campuran	Sul	72.000.000	192.000.000
		Sanggra	120.000.000	
6	Guru	Agus	24.000.000	54.000.000
		Muh. Maniar	30.000.000	
7	Bengkel	Pak Pipi	18.000.000	18.000.000
Total			460.800.000	460.800.000
Rata-Rata			32.914.286	64.042.857
Maks.			120.000.000	192.000.000
Min.			9.600.000	18.000.000

Lampiran 19. Pendapatan Petani Kelapa sawit (Rp) di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun

NO	NAMA REPONDEN	SUMBER PENDAPATAN PETANI (Rp)			TOTAL PENDAPATAN (Rp)
		ON FARM	OFF FARM	NON FARM	
1	Ketut Sudiarsa	248.914.000	192.000.000	0	440.914.000
2	Made Mandi	198.696.000	7.200.000	0	205.896.000
3	Nyoman Purnawirawan	300.604.000	0	24.000.000	324.604.000
4	Gede Suherman	72.315.000	0	18.000.000	90.315.000
5	Pak Subari	238.661.000	3.600.000	0	242.261.000
6	Pak Made	98.220.000	0	24.000.000	122.220.000
7	Pak Kadek	120.110.500	0	31.200.000	151.310.500
8	Made Kasu	130.858.500	6.800.000	0	137.658.500
9	Suwirja	95.348.000	0	26.400.000	121.748.000
10	Pak Disya	198.791.500	7.200.000	0	205.991.500
11	Kadek Su	161.099.000	4.000.000	0	165.099.000
12	Pak Endra	187.149.000	12.000.000	0	199.149.000
13	Kadek Kit	87.921.500	8.400.000	0	96.321.500
14	Tarka	215.912.500	0	12.000.000	227.912.500
15	Made Suparta	407.085.000	180.000.000	0	587.085.000
16	Sul	170.870.000	0	72.000.000	242.870.000
17	Ketut Cin	155.338.500	0	33.600.000	188.938.500
18	Pak Wisnu	169.321.000	0	9.600.000	178.921.000
19	Sanggra	262.966.500	0	120.000.000	382.966.500

20	Pak Eva	109.596.500	8.000.000	0	117.596.500
21	Komang Sudarma	102.530.500	8.400.000	0	110.930.500
22	Agus	184.176.000	0	24.000.000	208.176.000
23	Tohir	99.555.500	5.500.000	0	105.055.500
24	Pak Repan	179.977.000	10.000.000	0	189.977.000
25	Putu Jaho	72.460.500	7.200.000	0	79.660.500
26	Muh. Maniar	396.783.000	0	30.000.000	426.783.000
27	Putu Agus	138.781.000	0	18.000.000	156.781.000
28	Pak Pipi	164.520.000	0	18.000.000	182.520.000
29	Wayan Jana	205.726.500	96.000.000	0	301.726.500
30	Pak Prana	79.265.500	9.200.000	0	88.465.500
TOTAL		5.253.553.500	565.500.000	460.800.000	6.279.853.500
RATA-RATA		175.118.450	18.850.000	15.360.000	209.328.450

Lampiran 20. Pendapatan Petani Kelapa sawit (%) di Desa Taripta Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Tahun

NO	NAMA REPONDEN	SUMBER PENDAPATAN PETANI (%)			TOTAL PENDAPATAN
		ON FARM	OFF FARM	NON FARM	
1	Ketut Sudiarsa	56	44	0	100
2	Made Mandi	97	3	0	100
3	Nyoman Purnawirawan	93	0	7	100
4	Gede Suherman	80	0	20	100
5	Pak Subari	99	1	0	100
6	Pak Made	80	0	20	100
7	Pak Kadek	79	0	21	100
8	Made Kasu	95	5	0	100
9	Suwirja	78	0	22	100
10	Pak Disya	97	3	0	100
11	Kadek Su	98	2	0	100
12	Pak Endra	94	6	0	100
13	Kadek Kit	91	9	0	100
14	Tarka	95	0	5	100
15	Made Suparta	69	31	0	100
16	Sul	70	0	30	100
17	Ketut Cin	82	0	18	100
18	Pak Wisnu	95	0	5	100
19	Sanggra	69	0	31	100

20	Pak Eva	93	7	0	100
21	Komang Sudarma	92	8	0	100
22	Agus	88	0	12	100
23	Tohir	95	5	0	100
24	Pak Repan	95	5	0	100
25	Putu Jaho	91	9	0	100
26	Muh. Maniar	93	0	7	100
27	Putu Agus	89	0	11	100
28	Pak Pipi	90	0	10	100
29	Wayan Jana	68	32	0	100
30	Pak Prana	90	10	0	100
TOTAL		2.601	181	219	3.000
RATA-RATA		87	6	7	100

Lampiran 21. Pendapatan Petani Kelapa sawit (Rp) di Desa Taripta Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu Bulan

NO	NAMA REPONDEN	SUMBER PENDAPATAN PETANI (Rp)			TOTAL PENDAPATAN (Rp)
		ON FARM	OFF FARM	NON FARM	
1	Ketut Sudiarsa	20.742.833	16.000.000	0	36.742.833
2	Made Mandi	16.558.000	600.000	0	17.158.000
3	Nyoman Purnawirawan	25.050.333	0	2.000.000	27.050.333
4	Gede Suherman	6.026.250	0	1.500.000	7.526.250
5	Pak Subari	19.888.417	300.000	0	20.188.417
6	Pak Made	8.185.000	0	2.000.000	10.185.000
7	Pak Kadek	10.009.208	0	2.600.000	12.609.208
8	Made Kasu	10.904.875	566.667	0	11.471.542
9	Suwirja	7.945.667	0	2.200.000	10.145.667
10	Pak Disya	16.565.958	600.000	0	17.165.958
11	Kadek Su	13.424.917	333.333	0	13.758.250
12	Pak Endra	15.595.750	1.000.000	0	16.595.750
13	Kadek Kit	7.326.792	700.000	0	8.026.792
14	Tarka	17.992.708	0	1.000.000	18.992.708
15	Made Suparta	33.923.750	15.000.000	0	48.923.750
16	Sul	14.239.167	0	6.000.000	20.239.167
17	Ketut Cin	12.944.875	0	2.800.000	15.744.875
18	Pak Wisnu	14.110.083	0	800.000	14.910.083
19	Sanggra	21.913.875	0	10.000.000	31.913.875

20	Pak Eva	9.133.042	666.667	0	9.799.708
21	Komang Sudarma	8.544.208	700.000	0	9.244.208
22	Agus	15.348.000	0	2.000.000	17.348.000
23	Tohir	8.296.292	458.333	0	8.754.625
24	Pak Repan	14.998.083	833.333	0	15.831.417
25	Putu Jaho	6.038.375	600.000	0	6.638.375
26	Muh. Maniar	33.065.250	0	2.500.000	35.565.250
27	Putu Agus	11.565.083	0	1.500.000	13.065.083
28	Pak Pipi	13.710.000	0	1.500.000	15.210.000
29	Wayan Jana	17.143.875	8.000.000	0	25.143.875
30	Pak Prana	6.605.458	766.667	0	7.372.125
TOTAL		437.796.125	47.125.000	38.400.000	523.321.125
RATA-RATA		14.593.204	1.570.833	1.280.000	17.444.038

Lampiran 22. Pendapatan Petani Kelapa sawit (%) di Desa Taripta Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam Waktu Satu

Bulan

NO	NAMA REPONDEN	SUMBER PENDAPATAN PETANI (%)			TOTAL PENDAPATAN
		ON FARM	OFF FARM	NON FARM	
1	Ketut Sudiarsa	56	44	0	100
2	Made Mandi	97	3	0	100
3	Nyoman Purnawirawan	93	0	7	100
4	Gede Suherman	80	0	20	100
5	Pak Subari	99	1	0	100
6	Pak Made	80	0	20	100
7	Pak Kadek	79	0	21	100
8	Made Kasu	95	5	0	100
9	Suwirja	78	0	22	100
10	Pak Disya	97	3	0	100
11	Kadek Su	98	2	0	100
12	Pak Endra	94	6	0	100
13	Kadek Kit	91	9	0	100
14	Tarka	95	0	5	100
15	Made Suparta	69	31	0	100
16	Sul	70	0	30	100
17	Ketut Cin	82	0	18	100
18	Pak Wisnu	95	0	5	100
19	Sanggra	69	0	31	100

20	Pak Eva	93	7	0	100
21	Komang Sudarma	92	8	0	100
22	Agus	88	0	12	100
23	Tohir	95	5	0	100
24	Pak Repan	95	5	0	100
25	Putu Jaho	91	9	0	100
26	Muh. Maniar	93	0	7	100
27	Putu Agus	89	0	11	100
28	Pak Pipi	90	0	10	100
29	Wayan Jana	68	32	0	100
30	Pak Prana	90	10	0	100
TOTAL		2.601	181	219	3.000
RATA-RATA		87	6	7	100

Lampiran 23. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Wawancara dengan Petani Kelapa Sawit



Gambar 2. Kebun Kelapa Sawit



Gambar 3. Proses Pemanenan Buah Tandan Segar Kelapa Sawit



Gambar 4. Hasil Panen Buah Tandan Segar Kelapa Sawit



Gambar 5. Proses Pengangkutan Buah Tandan Segar Kelapa Sawit



Gambar 6. Proses Penimbangan Buah Tandan Segar Kelapa Sawit

Lampiran 24. Jurnal Penelitian

**ANALISIS SUMBER PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA
TARIPA KECAMATAN ANGKONA KABUPATEN LUWU TIMUR**

**ANALYSIS OF INCOME SOURCES OF OIL PALM FARMERS IN
TARIPA VILLAGE, ANGKONA DISTRICT, TIMUR LUWU REGENCY**

***Sri Darma Yanti, Didi Rukmana, Tamzil Ibrahim**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin

**Corresponding author: sridarmayanti2422@gmail.com*

ABSTRAK

Jenis-jenis usaha yang menjadi sumber pendapatan petani dibagi menjadi tiga subsektor yaitu *on farm*, *off farm* dan *non farm*. Subsektor *on farm* merupakan sumber pendapatan dari usahatani kelapa sawit. Sedangkan *off farm* dan *non farm* merupakan sumber pendapatan dari luar usahatani kelapa sawit. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis pendapatan petani yang berasal dari usahatani kelapa sawit (*on farm*) dan kontribusi pendapatan yang berasal dari luar usahatani kelapa sawit (*off farm* dan *non farm*) di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 30 sampel. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis pendapatan dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan Pendapatan *on farm* yang diperoleh petani dari usahatani kelapa sawit di Desa Taripa yaitu sebesar Rp. 79.000.805/Ha/Tahun. Sedangkan kontribusi pendapatan yang berasal dari luar usahatani kelapa sawit *off farm* sebesar Rp. 565.500.000/Tahun dan pendapatan *non farm* sebesar Rp. 448.300.000/Tahun.

Kata Kunci: Kelapa Sawit, Pendapatan

ABSTRACT

The types of businesses that become sources of income for farmers are divided into three sub-sectors, namely *on farm*, *off farm* and *non farm*. The *on farm* sub-sector is a source of income from oil palm farming. Meanwhile, *off-farm* and *non-farm* are sources of income from outside of oil palm farming. The purpose of this study is to analyze the income of farmers who come from oil palm farming (*on farm*) and the contribution of income from outside of oil palm farming (*off farm* and *non-farm*) in Taripa Village, Angkona District, East Luwu Regency. The sampling technique used in this study used a purposive sampling technique, with the number of samples specified in this study was 30 samples.

The data analysis used in this research are income analysis and descriptive analysis. The results showed that *on farm* income obtained by farmers from oil palm farming in Taripa Village was Rp. 79,000,805/Ha/Year. While the contribution of income from outside the *off-farm* oil palm farming is Rp. 565,500,000/year and *non-farm* income of Rp. 448.300.000/Year.

Keywords: Palm Oil, Income

PENDAHULUAN

Subsektor perkebunan mempunyai peranan yang sangat penting terhadap pembangunan perekonomian Indonesia. Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman perkebunan yang mempunyai peran penting bagi subsektor perkebunan. Menurut Pardamean (2011) Sektor perkebunan setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Perkembangan sektor perkebunan sendiri memiliki arti penting dalam pengembangan pertanian baik skala regional maupun nasional. Indonesia merupakan negara penghasil kelapa sawit terbesar di dunia. Kebutuhan buah kelapa sawit meningkat tajam seiring dengan meningkatnya kebutuhan *Crude Palm Oil* (CPO) dunia. Oleh karenanya, peluang perkebunan kelapa sawit dan industri pengolahan kelapa sawit masih sangat prospek, baik untuk memenuhi pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan unggulan dan utama Indonesia tanaman yang produk utamanya terdiri dari minyak sawit/*Crude Palm Oil* (CPO) dan minyak inti sawit/*Kernel Palm Oil* (KPO) ini memiliki nilai ekonomis tinggi dan menjadi salah satu penyumbang devisa negara yang terbesar dibandingkan dengan komoditas perkebunan lainnya. Hingga saat ini kelapa sawit telah diusahakan dalam bentuk perkebunan dan pabrik pengolahan kelapa sawit hingga menjadi minyak dan produk turunannya (Fauzi *et al.*, 2012).

Perkebunan kelapa sawit cukup besar di wilayah Kabupaten Luwu Timur, sehingga mata pencaharian sebagian besar masyarakat sekitar adalah sebagai petani kelapa sawit. Beberapa kendala biasa dikeluhkan oleh petani kelapa sawit salah satunya mengenai fluktuasi harga kelapa sawit. Di awal tahun 2015 pasca melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dan terjadinya krisis di beberapa negara di dunia harga *Crude Palm Oil* (CPO) mengalami penurunan yang signifikan yaitu dari kisaran harga mencapai Rp.1500/kg hingga menyentuh harga Rp.400/kg yang didapatkan petani. Ini diakibatkan dari penurunan permintaan terhadap CPO di pasar global. Dalam hal ini kegiatan pertanian akan bergantung pada keadaan pasar global. Jika keadaan pasar tidak stabil maka akan terjadi fluktuasi yang berdampak pada pendapatan dan tingkat kesejahteraan petani. Keterbatasan pendapatan petani menjadi pendorong bagi petani untuk mencari tambahan pendapatan dari berbagai sumber usaha, baik dari usahatani

kelapa sawit maupun diluar dari usahatani kelapa sawit. Jenis-jenis usaha yang menjadi sumber pendapatan petani dibagi menjadi tiga subsektor yaitu *on farm*, *off farm* dan *non farm*. Subsektor *on farm* merupakan sumber pendapatan dari usahatani kelapa sawit. Sedangkan *off farm* dan *non farm* merupakan sumber pendapatan dari luar usahatani kelapa sawit.

Komoditas kelapa sawit masih mendominasi sebagai tanaman yang banyak dibudidayakan oleh petani di Desa Taripa. Saat sekarang ini tanaman kelapa sawit merupakan tanaman andalan di Desa Taripa yang memberikan pendapatan masyarakat yang lebih baik dibandingkan dengan tanaman pertanian lainnya seperti padi dan tanaman hortikultura lainnya.

Petani kelapa sawit di Desa Taripa adalah pekerjaan yang pendapatan dan jalur pemasarannya telah diketahui dengan baik oleh petani. Akan tetapi secara spesifik, mereka belum pernah melakukan analisis pendapatan yang mereka hasilkan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara spesifik mengenai sumber pendapatan petani yang berasal dari usahatani kelapa sawit dan pendapatan dari luar usahatani kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur.

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis pendapatan petani yang berasal dari usahatani kelapa sawit (*on farm*) dan kontribusi pendapatan yang berasal dari luar usahatani kelapa sawit (*off farm* dan *non farm*) di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan sengaja (*purposive*). Dengan pertimbangan desa ini merupakan salah satu desa yang memiliki cukup luas perkebunan kelapa sawit yaitu sekitar 530 Ha dan juga di desa ini sebagian besar mata pencaharian masyarakatnya adalah sebagai petani. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2022 - 30 Maret 2022.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang diambil sebagai responden penelitian yaitu pertama masyarakat Desa Taripa yang memiliki lahan kelapa sawit dan menjadikan usahatani kelapa sawit sebagai pekerjaan utama maupun pekerjaan sampingan. Kedua kelapa sawit yang telah menghasilkan dengan umur tanaman kelapa sawit minimal 5 tahun. Ketiga sumber pendapatan petani yang berasal dari luar usahatani kelapa sawit bisa hanya diperoleh dari pendapatan *off farm* atau *non farm*, tetapi akan lebih baik jika terdapat petani kelapa sawit yang memiliki sumber pendapatan dari *off farm* dan *non farm*. Jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 30 sampel. Menurut

Wahyudi (2017) menyatakan bahwa ukuran sampel minimum yang dapat diterima dalam kebanyakan penelitian adalah 30 sampel.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berbentuk kuesioner, dapat diolah dan dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari wawancara langsung dengan petani kelapa sawit di Desa Taripa yang berpedoman pada kuisoner. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari rekap Desa Taripa, buku-buku dan jurnal terkait dengan judul penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Analisis pendapatan *on farm* petani kelapa sawit di Desa Taripa dilakukan dengan menghitung penerimaan usahatani dikurangi dengan total biaya usahatani. Menurut Suratiyah (2015) untuk menghitung besarnya biaya total (*Total Cost*) diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap (*Fixed Cost/FC*) dengan biaya variabel (*Variable Cost*) dengan rumus sebagai berikut:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap Total)

VC = *Variable Cost* (Biaya Variabel)

Menurut Suratiyah (2015) secara umum perhitungan penerimaan total (*Total Revenue/TR*) adalah perkalian antara jumlah produksi (Y) dengan harga jual (Py) dan dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$TR = Py.Y$$

Keterangan :

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

Y = Jumlah Produksi

Py = Harga Produk

Dengan mengetahui nilai total penerimaan dan total biaya, maka selanjutnya menghitung total pendapatan. Menurut Suratiyah (2015) pendapatan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan biaya total (TC) dan dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$I = TR - TC$$

Keterangan :

I = *Income* (Pendapatan)

TR = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

Pendapatan luar usahatani kelapa sawit (*off farm* dan *non farm*) menggunakan metode analisis deskriptif dengan cara mendeskripsikan suatu peristiwa dan kejadian yang terjadi pada masa sekarang dengan berusaha menggambarkan peristiwa dan kejadian yang menjadi perhatian dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2014) menyatakan bahwa metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam menganalisis pendapatan yang berasal dari luar usahatani kelapa sawit dengan melihat berapa pendapatan yang dihasilkan dalam satu tahun dari pendapatan *off farm* dan pendapatan *non farm* petani kelapa sawit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Identitas responden merupakan keterangan yang diperoleh dari responden berupa data kuisoner yang disebarkan oleh peneliti yang berisikan mengenai umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman berusahatani, umur tanaman dan luas lahan.

Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang berpengaruh bagi petani dalam mengelola usahatani dikarenakan semakin tua umur petani maka keadaan fisik petani akan semakin lemah dan begitu sebaliknya bila umur petani masih muda maka kemampuan fisik petani semakin besar untuk mengelola usahatannya. Bertolak belakang dengan hal tersebut bila semakin tua umur petani maka pengalaman petani dalam menjalankan usahatani juga semakin banyak sebaliknya saat usia petani masih muda maka pengalaman dalam berusahatani relatif sedikit. Adapun kelompok umur responden petani kelapa sawit akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Umur Petani Kelapa Sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	25-40	14	46,6
2	41-54	12	40,0
3	55-65	4	13,3
Jumlah		30	100

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 1, sampel memiliki kisaran umur antara 25 tahun sampai 65 tahun. Dimana kelompok umur yang tertinggi sebanyak 14 jiwa atau

46,6% dari jumlah sampel yaitu pada rentang umur 25-40 tahun. Sedangkan kelompok umur yang terendah sebanyak 4 jiwa atau 13,3% dari jumlah sampel yaitu pada rentang umur 55-65 tahun.

Umur petani merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pola pikir dan tindakan dalam pekerjaan petani, termasuk dalam mengambil keputusan. Menurut (Mujianingsih et al., 2017) penduduk produktif yaitu penduduk yang berumur 15 hingga 64 tahun dan yang tidak produktif yaitu penduduk yang berumur 65 tahun keatas.

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan seorang petani dapat menentukan produktif atau tidaknya dalam melaksanakan kegiatan usahatani. Pada umumnya pendidikan petani merupakan faktor yang turut menentukan produktivitas petani dalam memproduksi usahatani kelapa sawit terutama dalam penerimaan informasi dan teknologi serta inovasi yang relevan dengan usahatani. Adapun tingkat pendidikan petani kelapa sawit akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Tingkat Pendidikan Petani Kelapa Sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	SD	19	63,3
2	SMP	1	3,3
3	SMA	5	16,6
4	Diploma	1	3,3
5	Sarjana	4	13,3
Jumlah		30	100

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Pada tabel 2, tingkat pendidikan petani kelapa sawit di Desa Taripa masih rendah. Hal ini dikarenakan petani kelapa sawit masih didominasi oleh tingkat pendidikan SD sebanyak 19 orang atau 63,3% dari jumlah sampel. Sedangkan petani kelapa sawit yang memiliki tingkat pendidikan perguruan tinggi seperti diploma sebanyak 3,3% dari jumlah sampel dan tingkat pendidikan sarjana sebanyak 13,3% dari jumlah sampel. Pendidikan merupakan salah satu penunjang yang sangat penting dalam usaha meningkatkan produksi dan pengelolaan rumah tangga (Wijayanti et al., 2016). Pendidikan yang dimiliki petani akan membantu dalam menjalankan usahatani. Pendidikan juga sangat mempengaruhi sikap dan keputusan yang akan diambil terutama dalam menerapkan inovasi baru yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan petani kelapa sawit.

Jumlah Tanggungan Keluarga

Tanggungan adalah orang atau orang-orang yang masih berhubungan keluarga atau masih dianggap berhubungan keluarga serta hidupnya pun ditanggung (Halim, 2005). Jumlah tanggungan adalah banyaknya jumlah jiwa (anggota rumah tangga) yang masih menempati atau menghuni satu rumah dengan kepala rumah tangga, serta masih menjadi beban tanggungan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Adapun jumlah tanggungan keluarga petani kelapa sawit akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah tanggungan keluarga petani kelapa sawit di Desa Taripa

Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur			
No	Tanggungan Keluarga (Jiwa)	Kepala Keluarga (Jiwa)	Persentase (%)
1	1-2	5	16,6
2	3-4	17	56,6
3	5-6	8	26,6
Jumlah		30	100

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan data dari tabel 3, kelompok kepala keluarga dengan jumlah tanggungan 3-4 tanggungan merupakan kelompok yang tertinggi dengan jumlah persentase 56,6% dari jumlah sampel. Sedangkan kelompok dengan jumlah tanggungan keluarga 1-2 adalah kelompok yang terendah dengan persentase 16,6% dari jumlah sampel.

Menurut (Lestari, 2016), jumlah tanggungan anggota keluarga dalam suatu kehidupan rumah tangga dapat mempengaruhi tingkat konsumsi yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga yang bersangkutan karena berhubungan dengan kebutuhannya yang semakin banyak. Sedangkan menurut Yasin dan Ahmad (2008) bahwa besarnya tanggungan keluarga belum tentu dapat meningkatkan produksi, tetapi tidak mempengaruhi dan memotivasi petani karena dengan besarnya jumlah tanggungan keluarga maka kebutuhan sehari-hari petani menjadi lebih besar pula. Hal ini akan memotivasi petani untuk meningkatkan produktivitas usahatannya.

Pengalaman Berusahatani

Dalam menjalankan suatu usaha pengalaman berusaha juga merupakan suatu faktor yang sangat mempengaruhi kemampuan petani untuk mengelola usahanya. Pengalaman dalam berusahatani dapat menjadi faktor yang berdampak banyak pada kemampuan petani dalam mengelola lahan usahatani kelapa sawit. Jumlah frekuensi tiap periode dalam berusahatani membentuk pengetahuan petani untuk lebih memahami proses pemeliharaan hingga proses panen pada tanaman

kelapa sawit. Pengalaman berusahatani dapat membantu petani agar lebih produktif dan efisien dalam berusahatani. Adapun pengalaman berusahatani akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Pengalaman Berusahatani Petani Kelapa Sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur

No	Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	4-10	16	53,3
2	11-17	4	13,3
3	18-25	10	33,3
Jumlah		30	100

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4, pengalaman petani dalam berusahatani kelapa sawit yang tertinggi pada rentang 4-10 tahun sebanyak 53,3% dari jumlah sampel. Sedangkan pengalaman petani dalam berusahatani kelapa sawit yang terendah pada rentang 11-17 tahun sebanyak 13,3% dari jumlah sampel.

Pengalaman merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam berusahatani, karena pada hakekatnya pengalaman berhubungan erat dengan keterampilan petani dalam mengelola usahatannya. Pengalaman berusahatani dapat dilihat dari lamanya waktu petani melakukan usahatani tersebut. Semakin lama pengalaman usahatani maka semakin tinggi keterampilan seseorang dalam menjalankan usahatannya yang memungkinkan dapat memperkecil resiko kerugian dalam usahatannya (Ahmad & Wibowo, 2021).

Umur Tanaman

Umur tanaman merupakan salah satu faktor yang paling penting untuk menentukan tingkat produktivitas tanaman kelapa sawit. Umur tanaman kelapa sawit akan mempengaruhi produksi, perawatan, penggunaan alat produksi dan aplikasi penggunaan pupuk. Adapun rincian umur tanaman kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Umur tanaman kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur

No	Umur Tanaman (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	7-11	18	60,0
2	12-16	8	26,6
3	17-22	4	13,3
Jumlah		30	100

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 5, petani kelapa sawit yang memiliki umur tanaman dengan rentang umur 7-11 tahun sebanyak 60,0% merupakan umur tanaman paling banyak yang dimiliki petani. Sedangkan petani kelapa sawit yang memiliki umur tanaman dengan rentang umur 17-22 tahun sebanyak 13,3% merupakan umur tanaman yang paling sedikit dimiliki petani.

Menurut Ar-Riza (2008) semakin luas komposisi umur tanaman remaja dan renta, semakin rendah pula tingkat produktivitasnya. Dari sisi umur tanaman, kelapa sawit biasanya dibagi atas 6 kelompok yaitu 0-3 tahun – muda (belum menghasilkan), 3-4 tahun – remaja (sangat rendah), 5-12 tahun – teruna (mengarah naik), 12-20 tahun – dewasa (posisi puncak), 21-25 tahun tua (mengarah turun) dan di atas 26 tahun sampai usia renta (sangat rendah).

Luas Lahan

Lahan merupakan faktor produksi utama dalam usahatani kelapa sawit karena lahan menjadi bakal tempat tumbuh berkembangnya tanaman kelapa sawit. Adapun luas lahan yang dimiliki petani kelapa sawit akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Luas lahan petani kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0,5-1,5	11	36,6
2	2-3	15	50,0
3	4-6	4	13,3
Jumlah		30	100

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 6, luas lahan yang dimiliki petani kelapa sawit sangat bervariasi. Kelompok dengan luas lahan 2-3 Ha dengan jumlah 50% merupakan luas lahan yang paling banyak dimiliki oleh petani kelapa sawit. Sedangkan luas lahan 4-6 Ha dengan jumlah 13,3% merupakan luas lahan yang paling sedikit dimiliki oleh petani kelapa sawit.

Lahan merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dalam usahatani (Ahmad & Wibowo, 2021). Luas lahan usahatani merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi pendapatan usahatani petani kelapa sawit. Semakin luas lahan usahatani maka akan semakin banyak pula biaya yang diperlukan untuk pemeliharaan lahan dan tanaman usahatani. Akan tetapi, itu berarti semakin besar pula jumlah produksi yang dapat dihasilkan dari lahan usahatani. Hal ini sesuai dengan pendapat (Edwina & Maharani, 2014), yang menyatakan bahwa luas lahan merupakan salah satu faktor produksi penting dalam usahatani. Besar kecilnya pendapatan yang diperoleh dari usahatani.

Pendapatan Petani Kelapa Sawit (*On Farm, Off Farm dan Non Farm*)

Petani sebagai pelaksana berharap bisa memproduksi hasil tani yang lebih besar lagi agar memperoleh pendapatan yang besar pula. Untuk itu, petani menggunakan tenaga, modal dan saran produksinya sebagai umpan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan. Ada kalanya produksi yang diperoleh justru lebih kecil dan sebaliknya ada kalanya produksi yang diperoleh lebih besar. Membayar bunga modal, alat-alat yang digunakan, upah tenaga kerja luar serta sarana produksi yang lain termasuk kewajiban terhadap pihak ketiga dan menjaga kelestarian usahanya (Suratiyah, 2015).

Usahatani kelapa sawit di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur merupakan mata pencaharian sebagian masyarakat daerah tersebut. Luas lahan yang diusahakan oleh 30 responden berkisar antara 0,5 - 6 Ha. Untuk meningkatkan produktivitas tentunya petani harus melakukan kegiatan pemeliharaan tanaman kelapa sawit seperti pemupukan, penyemprotan, pemangkasan dan pemanenan.

Salah satu tindakan perawatan tanaman yang berpengaruh pada pertumbuhan dan produksi tanaman adalah pemupukan. Pemupukan bertujuan untuk menambah ketersediaan unsur hara didalam tanah terutama agar tanaman dapat menyerapnya sesuai dengan kebutuhan. Dengan melakukan pemupukan pada tanaman kelapa sawit dapat meningkatkan produktivitas tanaman. Petani di Desa Taripa menggunakan berbagai macam pupuk yaitu pupuk kompos, urea, phonska, SP-36, ZA, NPK, dan dolomit. Tetapi kebanyakan petani hanya menggunakan dua jenis pupuk yaitu pupuk urea dan phonska.

Penyemprotan atau pembrantasan gulma dalam arti sempit disebut penyiangan. Gulma yang tumbuh disekitar tanaman kelapa sawit perlu diberantas sebab merugikan tanaman pokok. Berkompetisi dalam memperoleh air, unsur hara, cahaya maupun CO₂. Selain itu, gulma dapat berperan sebagai tanaman inang bagi hama dan penyakit. Penyemprotan yang dilakukan oleh petani yaitu secara mekanis (manual) dan kimiawi. Secara mekanis dengan menggunakan alat dan tenaga kerja secara langsung. Alat yang digunakan biasanya parang ataupun sabit. Sedangkan secara kimiawi menggunakan pestisida. Adapun pestisida yang digunakan oleh petani kelapa sawit adalah Ramada, Noxone, Gramoxone, Supremo, Naraxone, Supretox. Pemakaian dosis disesuaikan dengan populasi gulma yang ada. Keutungan cara kedua ini adalah penggunaan tenaga kerja yang relative sedikit. Namun cara ini dapat mengganggu organisme lain dan kelestarian alam.

Proses pemanenan pada tanaman kelapa sawit meliputi pekerjaan memotong tandan buah masak, memungut brondolan dan mengangkutnya dari pohon ke tempat pengumpulan hasil. Dalam proses pemanenan biasanya petani

juga melakukan proses pemangkasan pelepah daun kelapa sawit dengan tujuan agar memudahkan pada waktu panen. Selain itu pemangkasan juga bertujuan untuk memperbaiki sirkulasi udara disekitar tanaman sehingga dapat membantu proses penyerbukan secara alami, mengurangi penghalang pembesaran buah dan buah terjepit pada pelepah daun serta agar proses metabolisme tanaman berjalan lancar terutama proses fotosintesis dan respirasi. Biasanya petani melakukan pemanenan kelapa sawit sebanyak 2 kali dalam sebulan.

Penggunaan tenaga kerja di Desa Taripa cukup berkontribusi dalam penggunaan biaya variabel usahatani kelapa sawit. Hal ini dikarenakan beberapa petani menggunakan tenaga kerja luar keluarga. Dari 30 responden terdapat 46,66% petani yang menggunakan tenaga kerja luar keluarga dalam proses usahatani kelapa sawit. Sedangkan terdapat 53,33% petani yang menggunakan tenaga kerja dalam keluarga. Penggunaan tenaga kerja dalam keluarga sangat efektif dalam mengurangi penggunaan biaya variabel usahatani kelapa sawit.

Produktivitas tiap petani berbeda-beda tergantung pada luas lahan dan bobot buah kelapa sawit. Penerimaan biasa juga disebut dengan pendapatan kotor karena belum dikurangi dengan biaya pengeluaran usahatani. Harga per kilogram buah kelapa sawit sangat mempengaruhi jumlah penerimaan petani kelapa sawit. Saat ini harga buah kelapa sawit berkisar antara Rp. 2.700 - 2.900/Kg. Jumlah pendapatan yang peroleh petani tergantung pada jumlah penerimaan yang dipengaruhi oleh produktivitas tanaman kelapa sawit. Selain itu jumlah biaya yang dikeluarkan petani juga menentukan jumlah pendapatannya. Semakin besar biaya usahatani yang dikeluarkan, maka jumlah pendapatan akan semakin berkurang.

Selain pendapatan dari usahatani kelapa sawit, petani juga mengandalkan pendapatan dari subsektor pertanian lainnya yaitu subsektor *off farm*. Subsektor *off farm* merupakan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan pertanian diluar usahatani kelapa sawit. Subsektor *off farm* meliputi meliputi pekerjaan seperti buruh tani, beternak, menyewakan alat pertanian, menyewakan lahan dan lain sebagainya. Sektor *off farm* cukup berkontribusi terhadap rata-rata pendapatan petani di Desa Taripa. Sektor *off farm* pada penelitian ini terdiri dari menyewakan mesin pemanen padi, buruh tani, jual beli sawit, buruh panen, buruh bongkar muat, dan buruh langsir.

Pendapatan *non farm* merupakan pendapatan diluar pertanian. Berbeda dengan *off farm* yang masih berada dalam sektor pertanian, subsektor *non farm* ini adalah pekerjaan luar usahatani yang tidak ada hubungannya dengan pertanian seperti pedagang, kuli bangunan, buruh pabrik, pegawai swasta dan lain sebagainya. Pendapatan petani pada umumnya terdiri dari pendapatan usahatani (*on farm*) dan luar usahatani (*off farm* dan *non farm*). Dari hasil penelitian di lapangan, tidak ditemukan petani yang memperoleh pendapatan dari ketiga sektor sekaligus, yang ditemukan paling banyak hanya di dua sektor saja. Keterbatasan waktu, tenaga maupun modal menjadi halangan bagi petani untuk bisa

memperoleh pendapatan dari ketiga subsektor sekaligus. Berbagai macam pekerjaan diluar sektor pertanian yang dikerjakan oleh petani di Desa Taripa untuk menambah pendapatan. Pendapatan diluar sektor pertanian (*non farm*) cukup berkontribusi terhadap pendapatan petani.

Adapun pendapatan yang diperoleh petani kelapa sawit (Rp) dalam waktu satu bulan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Rp) di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam waktu satu bulan

NO	NAMA REPONDEN	SUMBER PENDAPATAN PETANI (Rp)			TOTAL PENDAPATAN (Rp)
		ON FARM	OFF FARM	NON FARM	
1	Ketut Sudiarsa	20.742.833	16.000.000	0	36.742.833
2	Made Mandi	16.558.000	600.000	0	17.158.000
3	Nyoman Purnawirawan	25.050.333	0	2.000.000	27.050.333
4	Gede Suherman	6.026.250	0	1.500.000	7.526.250
5	Pak Subari	19.888.417	300.000	0	20.188.417
6	Pak Made	8.185.000	0	2.000.000	10.185.000
7	Pak Kadek	10.009.208	0	2.600.000	12.609.208
8	Made Kasu	10.904.875	566.667	0	11.471.542
9	Suwirja	7.945.667	0	2.200.000	10.145.667
10	Pak Disya	16.565.958	600.000	0	17.165.958
11	Kadek Su	13.424.917	333.333	0	13.758.250
12	Pak Endra	15.595.750	1.000.000	0	16.595.750
13	Kadek Kit	7.326.792	700.000	0	8.026.792
14	Tarka	17.992.708	0	1.000.000	18.992.708
15	Made Suparta	33.923.750	15.000.000	0	48.923.750
16	Sul	14.239.167	0	6.000.000	20.239.167
17	Ketut Cin	12.944.875	0	2.800.000	15.744.875
18	Pak Wisnu	14.110.083	0	800.000	14.910.083
19	Sanggra	21.913.875	0	10.000.000	31.913.875
20	Pak Eva	9.133.042	666.667	0	9.799.708
21	Komang Sudarma	8.544.208	700.000	0	9.244.208
22	Agus	15.348.000	0	2.000.000	17.348.000
23	Tohir	8.296.292	458.333	0	8.754.625
24	Pak Repan	14.998.083	833.333	0	15.831.417
25	Putu Jaho	6.038.375	600.000	0	6.638.375
26	Muh. Maniar	33.065.250	0	2.500.000	35.565.250
27	Putu Agus	11.565.083	0	1.500.000	13.065.083
28	Pak Pipi	13.710.000	0	1.500.000	15.210.000
29	Wayan Jana	17.143.875	8.000.000	0	25.143.875
30	Pak Prana	6.605.458	766.667	0	7.372.125
TOTAL		437.796.125	47.125.000	38.400.000	523.321.125
RATA-RATA		14.593.204	1.570.833	1.280.000	17.444.038

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2022.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa pendapatan petani kelapa sawit berasal dari pendapatan *on farm*, *off farm* dan *non farm*. Pendapatan *on farm* yang diperoleh petani sekitar Rp. 437.796.125/Bulan dengan rata-rata pendapatan sekitar Rp. 14.593.204/Bulan. Pendapatan *off farm* yang diperoleh petani sekitar Rp. 47.125.000/Bulan dengan rata-rata pendapatan sekitar Rp. 1.570.833/Bulan. Pendapatan *non farm* yang diperoleh petani sekitar Rp. 38.400.000/Bulan dengan rata-rata pendapatan sekitar Rp. 1.280.000/Bulan. Dimana total pendapatan yang diperoleh petani sekitar Rp. 523.321.125/Bulan dengan rata-rata total pendapatan sekitar Rp. 17.444.038/Bulan.

Adapun kontribusi pendapatan petani kelapa sawit (%) dalam waktu satu bulan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Pendapatan Petani Kelapa Sawit (%) di Desa Taripa Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur dalam waktu satu bulan

NO	NAMA REPONDEN	SUMBER PENDAPATAN PETANI (%)			TOTAL PENDAPATAN
		ON FARM	OFF FARM	NON FARM	
1	Ketut Sudiarsa	56	44	0	100
2	Made Mandi	97	3	0	100
3	Nyoman Purnawirawan	93	0	7	100
4	Gede Suherman	80	0	20	100
5	Pak Subari	99	1	0	100
6	Pak Made	80	0	20	100
7	Pak Kadek	79	0	21	100
8	Made Kasu	95	5	0	100
9	Suwirja	78	0	22	100
10	Pak Disya	97	3	0	100
11	Kadek Su	98	2	0	100
12	Pak Endra	94	6	0	100
13	Kadek Kit	91	9	0	100
14	Tarka	95	0	5	100
15	Made Suparta	69	31	0	100
16	Sul	70	0	30	100
17	Ketut Cin	82	0	18	100
18	Pak Wisnu	95	0	5	100
19	Sanggra	69	0	31	100
20	Pak Eva	93	7	0	100
21	Komang Sudarma	92	8	0	100
22	Agus	88	0	12	100
23	Tohir	95	5	0	100
24	Pak Repan	95	5	0	100
25	Putu Jaho	91	9	0	100
26	Muh. Maniar	93	0	7	100
27	Putu Agus	89	0	11	100
28	Pak Pipi	90	0	10	100
29	Wayan Jana	68	32	0	100
30	Pak Prana	90	10	0	100
TOTAL		2.601	181	219	3.000
RATA-RATA		87	6	7	100

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2022.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata kontribusi pendapatan petani kelapa sawit. Kontribusi pendapatan *on farm* terhadap pendapatan petani sekitar 87%/Bulan. Kontribusi pendapatan *off farm* terhadap pendapatan petani sekitar 6%/Bulan. Kontribusi pendapatan *non farm* terhadap pendapatan petani sekitar 7%/Bulan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pendapatan *on farm* yang diperoleh petani sekitar Rp. 437.796.125/Bulan. Pendapatan *off farm* yang diperoleh petani sekitar Rp. 47.125.000/Bulan. Pendapatan *non farm* yang diperoleh petani sekitar Rp. 38.400.000/Bulan Dimana total pendapatan yang diperoleh petani sekitar Rp. 523.321.125/Bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Z., & Wibowo, R. (2021). Dampak kebijakan kartu tani terhadap produksi dan efisiensi usahatani padi di Kabupaten Jember. *Pangan*, 30(2), 107–116.
- Ar-Riza, I. (2008). Pola tanam dua kali setahun sebagai upaya peningkatan padi di lahan pasang surut. In Makalah Seminar Padi Nasional III. Balai Besar Penelitian Padi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.
- Edwina, S., & Maharani, E. (2014). *KAJIAN KERAGAAN KARAKTERISTIK DAN TINGKAT PENGETAHUAN PETANI TENTANG SISTEM INTEGRASI SAPI DAN KELAPA SAWIT (SSKA) DI KECAMATAN PANGKALAN LESUNG , KABUPATEN PELALAWAN* *Siak has reached the stage of independence , but the number of farmers who*. 11(1), 110–117.
- Fauzi, Y., Widyastuti, Y. E., Satyawibawa, I., & Paeru, R. H. 2012. *Kelapa Sawit*. Niaga Swadaya, Jakarta.
- Halim, Ridwan. A, 2005, *Hukum dalam Tanya Jawab*, Jakarta: PT. Intermedia.
- Lestari, W. P. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi rumah tangga pns guru sd di kecamatan kotaanyar kabupaten probolinggo. *Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Mujianingsih, A., Hiadayati, A., & Taslim Sjah. (2017). Analisis Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja pada Usahatani Melon Dan Semangka di Kabupaten Lombok Tengah. *Agronomi Teknologi Dan Sosial*, 25, 131–136. <https://agroteksos.unram.ac.id/index.php/Agroteksos/article/view/53>
- Pardamean, M. 2011. *Sukses Membuka Kebun Dan Pabrik Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. (BLM DAPAT JURNAL/BUKU)

- Suratiah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Suratiah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatani edisi revisi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Wahyudi, S. 2017. *Statistika Ekonomi Konsep, Teori, dan Penerapan*. Malang: Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Wijayanti, E., Rohman, F., Hastuti, U. S., Biologi, P., & Malang, P. N. (2016). *PENGEMBANGAN BOOKLET PENYULUHAN “ NATA DE PAMELO ” BAGI PARA PETANI JERUK PAMELO DI MAGETAN*. 2014, 874–880.



[SEPA] Submission

Acknowledgement Kotak Masuk



Ernoiz Antriyandarti 21.33



kepada saya ▾

Sri Sri Darma Yanti:

Thank you for submitting the manuscript, "ANALISIS SUMBER PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI DESA TARIPA KECAMATAN ANGKONA KABUPATEN LUWU TIMUR" to SEPA:

Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL: <https://jurnal.uns.ac.id/sepa/author/submission/61662>

Username: sssridyyy24

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.